365 renungan

Sang Penolong Ajaib

Yeremia 39:15-18

Sesungguhnya, Allah adalah penolongku; Tuhanlah yang menopang aku.
- Mazmur 54:6

Pernahkah Anda merasa tidak ada seorang pun yang mampu menolong Anda? Terkadang situasi sangat sulit dan rumit, membuat kita merasa tidak ada yang bisa membantu. Apalagi satu demi satu orang yang kita pikir bisa menolong, justru samasama berada dalam kondisi yang tidak berdaya juga. Kita tahu ada Tuhan, tetapi terkadang situasi yang begitu buruk menutupi kita untuk melihat uluran tangan Tuhan sedang menolong kita. Seorang jemaat saya pernah mengalaminya. Ia seorang yang dewasa secara rohani, tetapi ketika diperhadapkan dengan situasi sangat sulit, ia terguncang. Ia tahu secara konsep Tuhan itu baik, tetapi kenyataan hidup yang sulit seolah-olah tidak sejalan.

Perhatikan baik-baik apa yang Tuhan lakukan saat situasi begitu buruk. Tuhan menyatakan bahwa Ebed-Melekh akan diselamatkan oleh-Nya. “Pada waktu itu juga, demikianlah firman TUHAN, Aku akan melepaskan engkau, dan engkau tidak akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang yang kautakuti, tetapi dengan pasti Aku akan meluputkan engkau: engkau tidak akan rebah oleh pedang; nyawamu akan menjadi jarahan bagimu, sebab engkau percaya kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN.” (ay. 17-18). Ebed-Melekh adalah orang yang menolong Nabi Yeremia dari perigi (sumur dalam).

Meski situasi sangat sulit dan kita melihat mustahil bisa lolos dari kondisi tersebut, tetapi Tuhan mau menyelamatkan kita. Tidak ada yang dapat dilakukan oleh orang yang kita anggap merugikan dan berbahaya bagi kita sekalipun. Juga tidak ada situasi yang terlalu rumit untuk Tuhan membebaskan. Itulah yang Tuhan nyatakan saat menyelamatkan Ebed-Melekh. Bukankah Kristus juga melakukannya? Situasi hidup kita sebenarnya sangatlah kelam karena dosa, ditambah kemalangan karena kita tidak bisa menyelamatkan diri sendiri dan tidak ada seorang pun yang dapat menolong kita.

Mungkin situasi hidup Anda sekarang sedang dalam bahaya, tidak tahu siapa yang dapat menolong. Ingatlah, Tuhan Yesus yang sudah menyelamatkan kita adalah Allah yang sanggup menolong kita dalam situasi terburuk. Ingatlah setiap firman-Nya dan percayalah kepada-Nya. Dia bukanlah Allah yang tinggal diam melihat kita sedang dalam kesulitan. Allah adalah Sang Penolong Ajaib.

Refleksi Diri:

- Apa situasi yang terasa begitu berat, sampai membuat Anda tidak bisa melihat uluran tangan Tuhan sedang menolong Anda?
- Mengapa hanya Tuhan saja yang dapat menjadi penolong yang sejati bagi Anda?